

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “*fraud risk assessment* terhadap skeptisme profesional auditor dan implikasinya terhadap prosedur audit yang efektif”, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan *fraud risk assessment* oleh auditor junior di Kota Bandung ketika melaksanakan tugas audit atas laporan keuangan sudah dilakukan dengan baik .
2. Gambaran skeptisme profesional auditor yang dimiliki dan digunakan oleh auditor junior di Kota Bandung ketika melaksanakan tugas audit atas pelaporan keuangan sudah diterapkan dengan baik
3. Gambaran prosedur audit yang efektif berbasis risiko yang dipilih oleh auditor junior di Kota Bandung pada saat melaksanakan tugas audit atas laporan keuangan sudah dijalankan dengan baik.
4. Terdapat pengaruh antara *fraud risk assessment* terhadap skeptisme profesional auditor. Hal ini membuktikan bahwa ketika *fraud risk assessment* diterapkan dalam audit atas pelaporan keuangan maka dapat berpengaruh juga terhadap sikap skeptis yang dimiliki oleh auditor junior.

5. Terdapat pengaruh yang kuat antara skeptisme profesional auditor terhadap prosedur audit yang efektif berbasis risiko. Hal ini disebabkan oleh sikap skeptis yang dimiliki oleh auditor junior itu sendiri yang mampu mempengaruhi atas pemilihan prosedur yang efektif dalam penugasan audit atas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh teori perilaku. Ketika auditor bersikap skeptis maka pemilihan prosedur audit yang dipilih akan efektif pula.
6. Tidak terbukti fenomena yang dijelaskan pada Bab 1 yaitu banyak auditor junior yang tidak menggunakan *fraud risk assessment*, skeptisme profesional dan prosedur audit yang efektif berbasis risiko dalam penugasan auditnya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja auditor junior dalam menggunakan sikap skeptisme profesionalnya maka harus ada peningkatan pemahaman interpersonal, agar auditor junior mampu memahami bagaimana klien bersikap sesuatu ataupun sebab klien berperilaku. Hal ini dapat membantu auditor junior ketika menggunakan sikap skeptisnya dalam setiap penugasan audit atas laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar menambah sampel penelitian dalam penelitian ini. Peneliti hanya meneliti auditor pada tingkat junior saja dengan metode sampling aksidental, sehingga tidak dapat

Rosihan Yunsri Galaxi, 2013

*FRAUD RISK ASSESSMENT TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROSEDUR AUDIT YANG EFEKTIF BERBASIS RISIKO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digeneralisir sebagai gambaran keseluruhan yang terjadi di KAP se-Kota Bandung. Kemudian menambahkan variabel kinerja auditor dalam judul penelitiannya, untuk mengetahui auditor melakukan prosedur yang benar dalam setiap penugasan auditnya sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang andal bagi pengambil keputusan.

